

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan perempuan dalam dewan berpengaruh positif terhadap kinerja *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar keberadaan perempuan dalam dewan, maka semakin baik kinerja ESG perusahaan. Keberadaan perempuan dalam dewan mampu memberikan perspektif yang lebih beragam dalam pengambilan keputusan serta mendorong penerapan praktik bisnis yang lebih berorientasi pada keberlanjutan.
2. Umur dewan tidak berpengaruh terhadap kinerja *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil ini mengindikasikan bahwa perbedaan usia anggota dewan belum mampu menjadi faktor yang menentukan dalam peningkatan kinerja ESG perusahaan. Dengan demikian, tingkat kematangan atau usia dewan tidak selalu mencerminkan efektivitas dalam mendorong praktik keberlanjutan perusahaan.
3. Remunerasi dewan berpengaruh positif terhadap kinerja *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian remunerasi yang memadai dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas dewan dalam

menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan, sehingga mendorong peningkatan kinerja ESG perusahaan.

4. Masa jabatan dewan berpengaruh positif terhadap kinerja *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin lama masa jabatan anggota dewan, maka semakin baik pemahaman mereka terhadap kondisi perusahaan dan strategi keberlanjutan yang dijalankan. Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki dewan selama masa jabatan tersebut dapat mendukung peningkatan kinerja ESG perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik dewan, khususnya keberadaan perempuan dalam dewan, remunerasi dewan, dan masa jabatan dewan, memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) perusahaan. Sementara umur dewan tidak memengaruhi kinerja ESG. Dengan memasukkan *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol, pengaruh karakteristik dewan terhadap kinerja ESG dapat diamati secara lebih akurat karena faktor-faktor perusahaan lain yang juga berpotensi memengaruhi kinerja ESG telah dikendalikan dalam model. Maka hasil penelitian ini memberikan bukti yang lebih kuat bahwa karakteristik dewan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja *ESG*.

5.2. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja ESG dengan memperhatikan komposisi dan karakteristik dewan. Peningkatan keterwakilan

perempuan dalam dewan, pemberian remunerasi yang sesuai, serta pemanfaatan pengalaman anggota dewan yang telah memiliki masa jabatan yang memadai dapat mendukung penerapan praktik keberlanjutan yang lebih optimal.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat mempertimbangkan aspek *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) serta karakteristik dewan perusahaan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini penting karena penerapan ESG yang baik dapat mencerminkan keberlanjutan dan prospek perusahaan dalam jangka panjang.

3. Bagi Pemerintah dan Regulator

Pemerintah dan regulator diharapkan dapat terus mendorong penerapan prinsip-prinsip ESG melalui penyusunan kebijakan dan regulasi yang mendukung praktik keberlanjutan perusahaan. Selain itu, peningkatan kesadaran mengenai pentingnya keberagaman dewan dan tata kelola perusahaan yang baik juga perlu terus ditingkatkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja ESG, seperti independensi dewan, ukuran dewan, profitabilitas, maupun struktur kepemilikan perusahaan. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ESG.